

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Selong
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas / Semester	: XI/ Genap
Tema	: Pembentukan Pemerintahan Pertama Republik Indonesia
Sub Tema	: Menganalisis Peristiwa Pembentukan Pemerintahan pertama Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Sikap Spiritual :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Kompetensi Sikap Sosial:

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini	3.8.1. Menganalisis pengesahan UUD dan pemilihan presiden-wakil presiden. 3.8.2. Menganalisis pembentukan departemen dan kabinet RI dan pembentukkan 8 Provinsi dan menunjuk gubernurnya 3.8.3. Menganalisis pembentukan KNIP. 3.8.4. Menganalisis terbentuknya partai-partai politik 3.8.5. Menganalisis proses terbentuknya TNI
4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	• Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data dan presentasi atau kegiatan diskusi, siswa mampu :

1. Menganalisis pengesahan UUD dan pemilihan presiden-wakil presiden.
2. Menganalisis pembentukan departemen dan kabinet RI dan pembentukan 8 provinsi serta penunjukkan Gubernurnya
3. Menganalisis pembentukan KNIP.
4. Menganalisis terbentuknya partai-partai politik
5. Menganalisis proses terbentuknya TNI

D. Materi Pembelajaran

1. Menganalisis pengesahan UUD dan pemilihan presiden-wakil presiden.
2. Menganalisis pembentukan departemen dan kabinet RI dan pembentukan 8 provinsi serta penunjukkan Gubernurnya
3. Menganalisis pembentukan KNIP.
4. Menganalisis terbentuknya partai-partai politik
5. Menganalisis proses terbentuknya TNI



E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Scientific
2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan, Jigsaw
3. Strategi pembelajaran : Problem Based Learning

F. Media Pembelajaran

1. Alat/Bahan
LCD, Gambar sekitar Pembentukan KNIP dan kabinet RI
2. Sumber belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2016. *Buku Sejarah kelas XI, Sejarah Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Semester 2.*
 - b. Buku PR Merdeka Belajar PT. Intan Pariwara 2021 Sejarah Indonesia Kelas XI Untuk SMA/ MA Semester 2.
 - c. Internet.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk memimpin doa ❖ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). ❖ Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik. ❖ Guru memberikan motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini. ❖ Guru membagi kelas menjadi lima kelompok : Kelompok I, II, III, IV. dan V. 	10 Menit
<p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik sudah duduk di kelompok masing-masing ➤ Guru menayangkan beberapa gambar /foto: <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>	70 Menit
<p><i>Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.</i> Gambar 5.19 Para anggota KNIP sedang dilantik.</p>	<p><i>Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.</i> Gambar 5.20 Presiden Sukarno sedang memberi amanat pada pelantikan anggota KNIP.</p>



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1945-1960, 1995.
Gambar 5.21 Presiden Sukarno dan wakil Presiden Mdh. Hatta dan Para Menteri Kabinet Pertama

- Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.
- Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu hal yang terkait dengan gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul yang relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran akan didiskusikan di dalam kelompok.
- Beberapa pertanyaan yang muncul sekaligus relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran akan didiskusikan di dalam kelompok dan Masing-masing kelompok membahas Materi:
- Kelompok I pengesahan UUD dan pemilihan presiden-wakil presiden
- Kelompok II pembentukan departemen dan kabinet RI dan pembentukan 8 provinsi serta penunjukkan Gubernurnya
- Kelompok III pembentukan KNIP.
- Kelompok IV terbentuknya partai-partai politik
- Kelompok V proses terbentuknya TNI
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok yang tidak tampil memberikan masukan.

<p>PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> 🇮🇩 Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan. 🇮🇩 Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut. 🇮🇩 Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya : <ul style="list-style-type: none"> 🇮🇩 Jelaskan proses terpilihnya presiden-wakil presiden RI yang pertama? 🇮🇩 Sebutkan 8 Provinsi lengkap dengan Gubernurnya 🇮🇩 Sebagai refleksi, guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik ini. 🇮🇩 Guru menegaskan pentingnya belajar tentang pembentukan pemerintahan dan NKRI 	10 enit
---	---------

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis / Teknik Penilaian
 - a. Sikap
 - b. Pengetahuan
 - c. keterampilan
2. Instrumen penilaian (*terlampir*)

Mengetahui
Kepala SMAN 2 Selong

Selong, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

AHMAD SUPANDI, S. Pd., M. Pd
NIP. 19641231 198903 1 291

H. MUKSIN, S. Pd., M.Pd
NIP. 19751231 2007011088

Catatan:

Lampiran RPP 02:, “INDONESIA MERDEKA”

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

1. <u>Penilaian Diri</u>			
	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Selama melakukan tugas kelompok, saya bekerjasama dengan teman satu kelompok		
	Saya mencatat data dengan teliti dan sesuai dengan fakta		
	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang telah dirancang		
	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
2. <u>Antar Peserta Didik</u>			
NO	perilaku	Dilakukan/muncul	
		ya	tidak
1	Mau menerima pendapat teman		
2	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		
3	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4	Mau bekerjasama dengan semua teman		
2) <u>Jurnal</u>			
Jurnal			
Aspek yang diamati:		Nama Peserta didik:	
Kejadian:		Nomor peserta didik:	
Tanggal			
Catatatan Pengamatan Guru:.....			

3. Lembar observasi

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap Sosial			Sko tota
		Mensyukuri	jujur	Kerjasama	Harga diri	
		1- 4	1 - 4	1 - 4	1 -4	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- c. Saling menghormati, toleransi.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama teman.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial.

1). Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak bohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak nyontek, tidak plagiarisme
- Terus terang

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

2). Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

3). Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = jika siswa melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut

2. Penilaian Pengetahuan

A. Soal

1.	Setelah Proklamasi Kemerdekaan, Langkah pertama bangsa Indonesia adalah melengkapi struktur pemerintahan. Jelaskan langkah-langkah yang dilakukan bangsa Indonesia dalam melengkapi struktur pemerintahan !
2.	Salah satu keputusan sidang ketiga PPKI berkaitan berkaitan dengan pembentukan partai politik, Mengapa partai politik di perlukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia
3	Jelaskan agenda yang dibahas dalam sidang PPKI Tanggal 19 Agustus 1945
4	Sebutkan tiga tujuan pemerintah membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)
5.	Mengapa pemerintah akhirnya memutuskan pembentukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR)

B. Kunci Jawaban

NO	Kunci Jawaban
1.	Setelah merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 PPKI segera mengadakan sidang untuk membahas pembentukan struktur pemerintahan. Pada sidang tanggal 18 Agustus 1945 PPKI menetapkan UUD 1945 sebagai konstitusi negara serta menetapkan Soekarno dan Moh. Hatta sebagai presiden dan wakil presiden Indonesia. Selanjutnya pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI menetapkan wilayah Indonesia menjadi 8 Provinsi dan menunjuk Gubernurnya, PPKI juga membentuk 12 Departemen yang bertugas membantu kinerja presiden dan wakil presiden. PPKI kembali bersidang pada 22 Agustus 1945 pada sidang tersebut PPKI menyepakati tiga hal yaitu pembentukan Badan Keamanan rakyat (BKR), Pembentukan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) dan pembentukan Partai Nasional Indonesia (PNI).
2	Pemerintah berharap pembentukan partai-partai politik mampu menyatukan seluruh aliran-aliran dalam masyarakat kejalan yang teratur. Selain itu keberadaan partai politik dapat menjadi lembaga yang dapat menyatukan potensi bangsa Indonesia, memperteguh persatuan mengembangkan rasa kebangsaan dan berjuang mewujudkan perdamaian dunia.
3	Pada tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengadakan sidang yang kedua sidang ini membahas pembentukan kepala daerah dan departemen diharapkan mampu membantu kinerja presiden dan wakil presiden yang baru saja terpilih, untuk membentuk pemerintahan dan departemen Presiden Soekarno membentuk panitia kecil dan menunjuk Otto Iskandardintamenjadi ketua panitia. Panitia kecil tersebut berhasil membagi wilayah Indonesia

	menjadi 8 provinsi beserta gubernurnya selain itu panitia kecil mengumumkan pembentukan kabinet yang terdiri atas 12 departemen/ kementerian serta pejabat tinggi negara lainnya
4	Sidang PPKI pada 22 Agustus 1945 menyepakati pembentukan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP), KNIP ini bertugas sebagai DPR selama pemilihan umum belum dilakukan. Presiden Soekarno menyatakan pembentukan KNIP memiliki tujuan Sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersatukan semua lapisan dan bidang pekerjaan agar tercapai solidaritas dan kesatuan nasional yang erat dan utuh 2. Membantu menentramkan rakyat dan melindungi keamanan. 3. Membantu para pemimpin untuk mewujudkan cita-cita bangsa
5	Kedatangan pasukan AFNEI yang ternyata disusupi NICA di Jakarta tanggal 29 September 1945 Menimbulkan kemarahan rakyat Indonesia. Para pemimpin bangsa Indonesia menyadari kedatangan tentara Sekutu (AFNEI) yang disusupi NICA mempersulit upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan negara dan kemerdekaan karena Indonesia belum memiliki tentara atau angkatan perang. Oleh karena itu pada 5 Oktober 1945 presiden Soekarno mengeluarkan maklumat pemerintah yang berisi pembentukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

Tugas :

Proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dikumandangkan tanggal 17 Agustus 1945 tidak serta merta mengahiri permasalahan yang harus dihadapi bangsa Indonesia. Salah satu permasalahan tersebut adalah belum terbentuknya pemerintahan dan alat kelengkapan negara. Melalui tugas ini anda diminta menceritakan kembali salah satu alat kelengkapan negara dan maknanya bagi kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.

1. Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk kegiatan mengamati film/gambar pelayaran, petualangan dan penjelajahan samudera oleh bangsa-bangsa Barat yang akhirnya sampai di Indonesia

No	Nama Siswa	Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kebahasaan (1-4)	Jumlah skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara siswa mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan

peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

- Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
- **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
- **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
- **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana siswa mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

B. Skor terentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

4. Penilaian untuk kegiatan Diskusi Kelompok.

	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah skor
1	Andi					
2	Titus					
3	Dora					
4	Siti.					
5	Lalu					

Nilai = jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan siswa untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- Skor terentang antara 1 – 4**
 - 1 = kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Amat Baik

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan (1-4)	Memvisualkan (1-4)	Merespon (1-4)	Jumlah skor
1	Andi				
2	Titus				
3	Dora				
4	Siti.				
5	Lalu				

Nilai= Jumlah skor dibagi 3

- a. **Ketrampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- b. **Ketrampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan siswa untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. **Ketrampilan merespon** adalah kemampuan siswa menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- d. **Skor terentang antara 1 – 4**
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Amat Baik

PENGAYAAN

Untuk sekolah yang tingkat kemampuan peserta didiknya tinggi, guru perlu memberikan pengayaan kepada para peserta didik yang telah menguasai materi pada bab V yang terkait dengan masa proklamasi kemerdekaan. Bagi mereka yang sudah menguasai materi ini diminta untuk melakukan kegiatankegiatan keilmuan yang dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan peserta didik yang terkait dengan berbagai peristiwa dan situs yang menyangkut masa proklamasi kemerdekaan. Hal ini penting untuk melatih berpikir peserta didik lebih komprehensif, membuat peluang untuk berpikir alternatif dan yang lebih penting untuk menambah semangat atau memperkokoh rasa kebangsaan dan bersyukur atas kemerdekaan yang telah dicapai oleh bangsa Indonesia.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pengayaan bagi para peserta didik dalam konteks masa proklamasi kemerdekaan. Berbagai kegiatan pengayaan itu antara lain peserta didik dapat membuat kliping. Banyak majalah, koran dan jenis bacaan dan media lain yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun kliping yang terkait dengan masa proklamasi kemerdekaan. Pengumpulan informasi tentang masa proklamasi kemerdekaan juga dapat diperluas sampai pada bentukbentuk semangat kemerdekaan sebagai bangsa yang berdaulat sehingga tidak boleh ada penjajahan di bumi Indonesia. Dalam konteks sekarang.membuat poster yang bertemakan “Proklamasi” juga menjadi kegiatan pengayaan yang menarik . Dengan demikian, sesuai tuntutan pembelajaran sejarah Indonesia, di samping menambah wawasan dan memantapkan rasa nasionalisme, para peserta didik juga dilatih untuk berpikir kritis menghubungkan peristiwa masa lalu dengan konteks sekarang. Di samping bentuk kliping dan poster, para peserta didik yang diberi pengayaan dapat diminta pergi ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari tema-tema tertentu yang terkait dengan proklamasi kemerdekaan, kemudian peserta didik membuat resumanya. Guru juga dapat menyediakan bacaan semacam artikel atau yang lain kemudian peserta didik diminta untuk melakukan telaah tentang isi bacaan tersebut.

Selain itu, peserta didik bisa diberi tugas untuk menyusun biografi singkat tokoh tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi dan penyebarluasannya yang tidak dibahas dalam pembelajaran. Misalnya memilih salah satu dari tokoh: Syahrudin, Frans Sumarto Mendur, atau Muwardi.

REMEDIAL

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada para peserta didik atau peserta didik yang belum menguasai materi Bab V tentang proklamasi, karena para peserta didik/peserta didik belum menguasai beberapa kompetensi tertentu. Bentuk remedial yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari kembali Buku Teks Sejarah Indonesia pada bagian bagian tertentu Bab V yang dipandang belum dikuasai. Pelaksanaannya dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah itu guru menyediakan latihan-latihan atau tugas yang menunjukkan pemahaan balik tentang isi buku teks ini. Kemudian, peserta didik diminta berkomitmen untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi-materi pelajaran berikutnya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi bagi peserta didik yang mengikuti program remedial.

Mengetahui
Kepala SMAN 2 Selong

Selong, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

AHMAD SUPANDI, S. Pd., M. Pd
NIP. 19641231 198903 1 291

H. MUKSIN, S. Pd., M.Pd
NIP. 19751231 2007011088